

PERAN TEKNOLOGI & WEB DALAM AKUNTANSI

Totok Dewayanto *)

Abstract

Technological developments changed methods for carrying out tasks within the scope of accounting activities and transactions related to accounting was started to being carried out through electronic media. Growth and development growing rapidly in information technologies day by day have brought digital revolution in economic, social and cultural fields.

This era is information era and when we acknowledge that accounting is an information system, the way and processes of transacting businesses of enterprises have changed with usage of information technologies in enterprises and this influenced accounting closely. Necessity of keeping up with changing conditions of accounting led educators and practitioners to new pursuits.

Enabling inclusion of information era and technologic factors in education by benefiting from digital resources as well as theoretical information in accounting education provided in universities and generating an interactive environment to keep student wakeful and preferring educational model in which information technologies are used is necessary. In order to achieve that, students should be provided to take target-driven accounting courses and an educational order should be generated in which students can evaluate and interpret information beyond recording and make difference through information and communication technologies.

One of digital applications produced on this issue is E-accounting. E-accounting is perception of enabling management of all activities more efficiently, affordably, flexibly than before through facilities of internet. All parties of the activity (employee-manager-customer-public body-business partner-supplier) are real-time users of the system and those sharing up-to-date information instantly.

Accounting staffs that can apply this structure in enterprises through accounting education and establish this system in enterprises are needed. Therefore, quality of accounting education is a factor influencing success of employees of enterprises and hence enterprises directly. Re-structuring of accounting education and developing contents by considering present conditions are necessary with respect to train graduates having sufficient quality to respond needs of this era.

Keyword: *Information technology, WEB, Technology in accounting*

Abstraksi

Perkembangan teknologi telah mengubah metode melaksanakan tugas dalam lingkup kegiatan akuntansi dan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi yang mulai dilakukan melalui media elektronik. Pertumbuhan dan perkembangan yang berkembang pesat dalam teknologi informasi hari demi hari telah membawa revolusi digital di bidang ekonomi, sosial dan budaya.

*) *Staff Pengajar FEB Universitas Diponegoro, Semarang*

Era saat ini adalah era informasi dan ketika kita mengakui bahwa akuntansi adalah sistem informasi, cara dan proses bertransaksi bisnis perusahaan telah berubah dengan penggunaan teknologi informasi di perusahaan dan ini mempengaruhi akuntansi secara ketat. Kebutuhan untuk mengikuti perubahan kondisi akuntansi menyebabkan pendidik dan praktisi melakukan pencarian baru.

Mengaktifkan penyertaan era informasi dan faktor teknologi di bidang pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya digital serta informasi teoritis dalam pendidikan akuntansi yang diberikan di universitas dan menghasilkan lingkungan interaktif untuk menjaga agar siswa tetap terjaga dan menyukai model pendidikan di mana teknologi informasi digunakan. Untuk mencapai hal tersebut, siswa harus diberikan materi untuk mengikuti kursus akuntansi berbasis target dan tatanan pendidikan harus dibuat di mana siswa dapat mengevaluasi dan menafsirkan informasi di luar perekaman dan membuat perbedaan melalui teknologi informasi dan komunikasi.

Salah satu aplikasi digital yang dihasilkan dalam hal ini adalah E-accounting. E-accounting adalah persepsi yang memungkinkan pengelolaan semua kegiatan secara lebih efisien, terjangkau, fleksibel dari sebelumnya melalui fasilitas internet. Semua pihak dari aktivitas (pemasok mitra bisnis manajer-pelanggan-pelanggan-publik) merupakan pengguna sistem real-time dan mereka yang berbagi informasi terkini secara instan.

Staf akuntansi dapat menerapkan struktur ini di perusahaan melalui pendidikan akuntansi dan menetapkan sistem ini di perusahaan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan karyawan perusahaan. Oleh karena itu penataan ulang pendidikan akuntansi dan pengembangan konten dengan mempertimbangkan kondisi saat ini diperlukan sehubungan dengan melatih lulusan yang memiliki kualitas yang cukup untuk merespon kebutuhan era sekarang.

Kata Kunci: *Teknologi informasi, WEB, Teknologi dalam akuntansi*

1. Pendahuluan

Mematuhi lingkungan hidup dan lingkungan berbasis teknologi individu sangat penting dalam era informasi dan teknologi. Memisahkan dan menjaga pendidikan akuntansi dari perkembangan semacam itu tidak mungkin dilakukan. "Lingkungan *E-learning*" yang merupakan salah satu sarana pendidikan dan komunikasi utama saat ini menghadirkan banyak fasilitas baru kepada praktisi dan peserta didik di setiap bidang pendidikan akuntansi.

Era kita membutuhkan dididik dengan cara yang dilengkapi dengan karakteristik untuk mengevaluasi, menafsirkan informasi, untuk menarik perhatian pada isu dan menentukan informasi yang diperlukan bagi manajer dan mempresentasikannya dan untuk dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik bagi individu untuk beroperasi sebagai akuntan. Di depan formasi baru yang disebabkan oleh teknologi informasi dan komunikasi dan fasilitas yang diciptakan oleh teknologi semacam itu, "perubahan strategis" dalam pendidikan dan aplikasi akuntansi menjadi sangat diperlukan.

E-accounting menjadi kebutuhan penting dalam sistem pendidikan karena memungkinkan mereka belajar dan belajar menghitung tak terbatas dan banyak sumber informasi dan interaksi serbaguna. Penggunaan teknologi dalam akuntansi telah meningkat sebagai hasil perkembangan terkait dengan penggunaan teknologi komputer sehingga menghasilkan informasi tujuan administratif berdasarkan gabungan sistem informasi informasi akuntansi perusahaan dan pada saat bersamaan penggunaan *e-accounting* di perusahaan. sudah mulai meluas. Seiring dengan penggunaan komputer dalam bidang akuntansi, informasi dialihkan ke media elektronik.

Dalam media elektronik informasi akuntansi telah melakukan pengawasan lingkungan informasi elektronik yang dipertanyakan sangat diperlukan. Infrastruktur hukum yang mentransfer semua transaksi ke lingkungan elektronik sepenuhnya melalui tanda tangan elektronik, deklarasi elektronik dan pengaturan lainnya di negara kita baru-baru ini telah dihasilkan. Muncul di media elektronik akuntansi membuat melakukan pengawasan di lingkungan yang sama wajib.

2. Penggunaan teknologi

Penggunaan komputer di berbagai bidang dalam kegiatan sehari-hari perusahaan hingga menghasilkan pelaporan dari pemrosesan dan penyimpanan informasi di lingkungan elektronik dan melakukan banyak transaksi di lingkungan elektronik sangat diperlukan. Sebagai hasil dari perkembangan teknologi komputer dan refleksi mereka dalam pendudukan, penggunaan komputer secara efektif dan efisien oleh personil akuntansi kerja menjadi wajib. Untuk alasan ini, siswa harus memperoleh logika komputer dan penggunaan komputer dalam pendidikan akuntansi dengan memilih metode pengajaran yang benar (Demirkan, 2001). Menggunakan komputer dan internet dalam perusahaan dan individu dalam hidup kehidupan ke depan dengan memanfaatkan teknologi baru dengan cepat dan aplikasi e-state untuk meningkatkan kepercayaan diri dan memberi kontribusi penggunaan teknologi di perusahaan dan akuntansi.

Teknologi baru, organisasi dinamis, efek ekonomi dan sosial dari globalisasi, perkembangan yang memusingkan di bidang komunikasi menunjukkan perkembangan radikal yang mengharuskan untuk mendefinisikan studi dokumen dan arsip di luar pendekatan tradisional. Semua faktor ini tidak hanya memaksa organisasi untuk mengadakan studi penataan ulang tetapi juga mewajibkan penerapan dan standar internasional (Duff, dan

McKemmish, 2000). Manajemen dokumen elektronik telah meningkatkan pentingnya dalam hubungannya dengan penggunaan teknologi; dokumen yang dihasilkan atau dipindahkan ke lingkungan elektronik juga menyediakan fasilitas akses serbaguna berdasarkan konten kepada pengguna (MacKenzie, 1999; Sprehe, 2005).

Karena teknologi informasi memberikan penghematan biaya dan peningkatan layanan yang signifikan, untuk mengetahui mengapa penggunaan warga negara atau yang lebih penting tidak menggunakan teknologi semacam itu penting. Sementara Teknologi Informasi dan Komunikasi berkembang dan semakin murah, frekuensi dan dimensi penggunaan teknologi semacam itu dalam layanan publik meningkat (Fu et al., 2004). Pada saat ini, Internet telah jelas menjadi komunikasi informasi utama dan area sharing di masa depan (Seyal et al., 2002).

Dalam penggunaan teknologi, teknologi seperti internet, intranet, extranet biasa digunakan. Internet adalah nama yang diberikan kepada kelompok yang terdiri dari sumber informasi di seluruh dunia (Balevi, 1995). Internet adalah jaringan komunikasi yang umum di seluruh dunia, tumbuh terus menerus dan di mana banyak sistem komputer saling terhubung satu sama lain. Internet adalah teknologi yang muncul atas keinginan manusia untuk menyimpan/ berbagi dan mudah mengakses informasi yang semakin meningkat setiap harinya. Berkat teknologi ini, orang dapat mengakses informasi dari berbagai bidang dengan mudah, cepat dan aman (Akgül, dan Gökçöl, 1995)

Intranet didefinisikan sebagai jaringan yang sebagian besar merupakan komputer penghubung berbasis TCP / IP, jaringan lokal (LAN, Local Area Network) dan jaringan luas (WAN; Wide Area Network) hanya di satu organisasi tertentu satu sama lain (Akgül, dan Gökçöl, 1995). Bisa dikatakan bahwa internet memiliki peran penting dalam pengembangan perdagangan global. Demikian juga, perusahaan membuka situs mereka sendiri dan mengiklankan produk dan layanan mereka sendiri menuju teknologi intranet secara perlahan. Intranet adalah media yang hanya pegawai perusahaan dapat mengakses dan mendapatkan informasi. (Güney, 1998)

Extranet dapat didefinisikan sebagai jaringan kerjasama terbuka untuk menghubungkan dan perusahaan ke pemasoknya, pelanggan atau perusahaan lain yang berbagi target bersama dengannya dan mendapatkan keuntungan dari teknologi internet saat melakukan hal ini (Algan, 1997). Konsep intranet dan ekstranet bisa diterima sebagai sub

sistem internet. Makanya ini bukan teknologi baru tapi perubahannya hanya fungsinya dan nama mereka. Namun, ini adalah teknologi informasi yang saling melengkapi satu sama lain.

Teknologi informasi hari ini (desktop, laptop, palmtop, terminal tangan, dll.) Memungkinkan untuk merekam unit informasi terkecil ke data bank (database) perusahaan pada saat pembentukan. Informasi semacam itu menyegarkan semua file terkait secara bersamaan melalui satu operasi, dan karenanya semua departemen perusahaan dapat mengakses informasi terkini dan benar untuk mendasarkan keputusan mereka. Oleh karena itu, kualitas menjadi kredibel, lengkap, sesuai dengan tagihan, sesuai permintaan dan cukup terdiri dari karakteristik informasi yang berkualitas dapat diberikan melalui teknologi informasi (Düren, 2000).

Penggunaan teknologi informasi tidak terbatas hanya pada perusahaan saja. Faktor-faktor seperti globalisasi, informasi dan teknologi komunikasi yang berkembang pesat dengan efek yang meningkat dan penurunan biaya, meningkatkan pembagian informasi aplikasi pengelolaan pajak elektronik yang diperluas di seluruh dunia dan di negara kita (Turner and Apelt, 2004). Hal ini menyebar luas dengan nama e-deklarasi. Selain itu, bagian penting dari pendapatan pajak dikumpulkan secara elektronik melalui pembayaran (*e-payment*).

E-declaration dan *e-payment* terdiri dari e-perpajakan atau sistem secara bersama-sama. Sebagai hasil dari aplikasi semacam itu, penggunaan teknologi meningkat di aplikasi pajak dan aplikasi akuntansi yang mampu ditransformasikan teknologi komputer dan informasi yang dependen menjadi elemen strategis dalam persaingan terutama mewajibkan pengelolaan informasi dan karenanya mengorganisir perusahaan dan masyarakat dengan fungsi manajemen informasi. Menyiapkan sistem mengenai penggunaan teknologi komputer sehingga menghasilkan informasi dengan tujuan manajerial atas dasar integrasi sistem informasi informasi akuntansi menjadi kebutuhan di perusahaan. Tujuan dalam mengembangkan pemrosesan informasi dan transfer teknologi terutama memberikan kontribusi peningkatan kualitas hidup individu, perusahaan, institusi dan konsekuensinya masyarakat.

3. Penggunaan teknologi dalam akuntansi

Teknologi informasi mempengaruhi dunia bisnis dan kehidupan sosial kita saat ini. Dalam aspek akuntansi, perangkat lunak akuntansi digunakan secara efisien di negara kita.

Ada banyak perangkat lunak paket akuntansi di pasar yang ditulis untuk sistem akuntansi terpadu. Seiring dengan akuntansi terpadu, aplikasi akuntansi terkomputerisasi telah meningkat pesat dan hampir semua perusahaan di Turki mulai menyimpan catatan mereka melalui aplikasi semacam itu. (Alp, 2007)

Makanya, catatan dan pengawasan transaksi menjadi lebih mudah. Penggunaan komputer di bidang akuntansi semakin meningkat seiring perkembangan teknologi informasi dan pada saat bersamaan menjadi semakin kompleks. Sementara transaksi sederhana seperti mengejar hutang dan piutang, perhitungan gaji dilakukan dalam akuntansi dengan bantuan dari komputer, berikut ini, aktivitas seperti faktur data, catatan saham, catatan pelanggan mulai ditransaksikan secara bersamaan.

E-Accounting dapat digambarkan sebagai buku dan dokumen berikut yang digunakan dalam akuntansi, catatan akuntansi; persiapan di media elektronik, menyerahkan ke institusi terkait di media elektronik, pengawasan di media elektronik. Untuk memasukkan buku dan dokumen berikut yang digunakan dalam akuntansi di media elektronik, mencatat inventarisasi buku, dokumen dan laporan keuangan diperlukan (Ak dan Sönmez, 2007)

Untuk buku dan dokumen berikut yang digunakan dalam akuntansi di media elektronik, membawa area penting dalam buku dan dokumen menjadi terbuka dan menunjukkan bagaimana area tersebut harus dinyatakan secara elektronik diperlukan. Jika buku dan dokumen dipindahkan dan disimpan di lingkungan elektronik, bagaimana buku dan dokumen yang disetujui melalui tanda tangan basah pada hardcopy akan dianggap ditandatangani secara elektronik adalah hal yang penting sehubungan dengan undang-undang (İnce, 2007). Untuk memastikan keabsahan hukum dalam transfer buku dan dokumen ke pihak lain, mereka harus dikirim dengan tanda tangan elektronik.

Sehubungan dengan transfer buku dan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi dan dianggap penting dalam aspek sistem perpajakan di media elektronik, beberapa studi baik teknis maupun konseptual dan peradilan sedang dilakukan oleh Direktorat Pendapatan pada Kementerian Keuangan. Apalagi masalah keamanan dokumen yang dikirim di media elektronik dan tidak dilihat oleh pihak ketiga informasi adalah penting.

4. Pelaporan bisnis di WEB.

Korporasi telah memposting informasi keuangan di Web sejak pertengahan 1990an. Memang, fungsi corporate finance dan investor relations adalah 'pengguna awal' teknologi

Web. Penggunaan Web untuk pelaporan keuangan sekarang meluas secara global, seperti yang dilaporkan dalam studi berikut:

- 99% dari 100 perusahaan Fortune 500 teratas memiliki situs Web, dan 94% menyertakan informasi keuangan (FASB, 2000);
- 69% dari 10.000 perusahaan yang melakukan perdagangan di NYSE, NASDAQ, dan TSE memiliki situs Web, dan 35% menyertakan informasi keuangan (Trites, 1999);
- 86% dari 30 perusahaan teratas dari 22 negara (660 perusahaan) memiliki situs Web, dan 62% menyertakan informasi keuangan (Lymer et al., 1999).

Web dapat dipandang sebagai satu gudang data raksasa yang dapat dikenai penambahan Web, ada perbedaan penting antara gudang data internal perusahaan dan Web. Data warehouse perusahaan mengacu pada sumber data yang berbeda termasuk satu atau lebih sistem manajemen basis data (Adriaans et al., 1996; Berson dan Smith, 1997). Akibatnya, gudang data perusahaan bisa memiliki ribuan tabel dalam DBMS relasional dan puluhan ribu atribut data. Pelaporan oleh perusahaan di Web telah disertai oleh berbagai portal, seperti biz.yahoo.com dan www.thestreet.com yang memberikan informasi tentang perusahaan termasuk petunjuk ke 'halaman depan' perusahaan dan melaporkan informasi. Baru-baru ini, isu pelaporan di Web sangat menarik bagi setter standar dan badan akuntansi. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (FASB) telah menerbitkan sebuah studi tentang pelaporan elektronik (FASB, 2000) sebagai bagian dari studi berkelanjutan mengenai bentuk pelaporan yang diperluas, yang mengalir dari laporan Komite Pelaporan Keuangan tahun 1994 tentang laporan Jenkins (AICPA, 1994).

Komite Standar Akuntansi Internasional (IASB) menugaskan dan menerbitkan sebuah laporan tentang pelaporan bisnis berbasis Web (Lymer et al., 1999). Laporan tersebut membahas keragaman luas baik secara luas maupun sifat pelaporan di Web di seluruh dunia, dan merekomendasikan (1) pengembangan kode etik untuk membimbing para ahli dalam praktik pelaporan terbaik dan (2) pengembangan apa yang disebut 'Bahasa Pelaporan Bisnis' untuk menyelaraskan dan mengintegrasikan pelaporan dalam domain IASB. Akhirnya, Institut Akuntan Chartered Kanada menerbitkan sebuah laporan mengenai sifat dan tingkat pelaporan di Web di Amerika Utara (Trites, 1999).

5. Situasi saat ini

Dalam arti luas, Web adalah gudang data raksasa yang saling terkait, yang berisi jumlah informasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Sama seperti perusahaan menggunakan teknik data mining untuk mengekstrak atau menemukan hubungan di gudang data internal mereka (Adriaans et al., 1996; Barquin dan Edelstein, 1997; Berson dan Smith, 1997), individu dapat terlibat dalam "Web mining" (Etzioni, 1996) untuk mengekstrak atau menemukan hubungan dalam informasi keuangan dan data kinerja bisnis yang tersedia di Web. Masalahnya, seiring berkembangnya Web, sulitnya menemukan dan menavigasi ke informasi spesifik di Web juga berkembang (Ciolek, 1996; Berghel, 1997; Tenenbaum, 1998). Beberapa karakteristik umum Internet dan Web yang berkontribusi terhadap masalah ini meliputi:

- Ruang lingkup domain pencarian;
- Memvariasikan kualitas cakupan search engine dan algoritma pencarian (Gordon dan Pathak, 1999);
- Antarmuka pengguna mesin pencari yang berbeda (Shneiderman et al., 1998); dan penggunaan hiperteks, yang menyebabkan masalah overload kognitif dan disorientasi (Chen dan Rada, 1996; Zhang et al., 1999; Huizingh, 2000).

Sebagai contoh sulitnya menemukan informasi yang dibutuhkan di Web, tugas yang tampaknya sederhana untuk menemukan situs Web 'pejabat' perusahaan bisa menjadi usaha besar. Mesin pencari AltaVista, misalnya, menyediakan daftar 8756 halaman Web untuk menanggapi permintaan laporan tahunan 'AT & T'

Seperti yang akan digambarkan makalah ini, ada tiga masalah mendasar yang mendasari masalah penambangan Web secara umum, termasuk:

- a. Tidak ada skema yang ada yang dapat digunakan untuk secara khusus mencari informasi kinerja keuangan dan bisnis (masalah penemuan sumber daya).
- b. Tidak ada skema untuk mengklasifikasikan data (masalah pengenalan atribut) di Web yang kuat atau terstruktur dengan baik.
- c. Pelaporan keuangan Situs web menggunakan skema yang ada secara tidak konsisten, jika sama sekali (masalah standar).

Tidak sampai ada skema standarisasi yang kuat dan luas dan konsisten dapatkah kekuatan Web sebagai media diseminasi informasi keuangan dapat diwujudkan sepenuhnya. Harus ditekankan bahwa walaupun Web relatif baru, masalah pencarian ini belum tentu baru.

Seperti Kambil dan Ginsburg (1998, hal 92), pengembang asli antarmuka Web based ke catatan dokumen EDGAR SEC, sampai sistem EDGAR direkayasa ulang dengan tag semantik yang lebih lengkap dan standar yang secara ketat diterapkan oleh SEC, itu adalah proses teknis yang sulit untuk mengekstrak informasi. Ini adalah cakupan luas Web dan karakteristik inheren lainnya dari Web (misalnya, kurangnya skema standar) yang mencontohkan masalah pencarian.

Perusahaan mempublikasikan informasi keuangan dalam sejumlah bentuk yang berbeda, termasuk HTML, Excel, file grafis, dokumen Word, dan pengarsipan Edgar dalam teks biasa. Beberapa format ini tidak memungkinkan pengindeksan oleh mesin pencari atau alat analisis otomatis lainnya, yang dengannya agen manusia dan agen cerdas bergantung. Misalnya, banyak perusahaan mempublikasikan informasi keuangan mereka dalam format Adobe Acrobat (PDF), yang secara efektif memotong konten dari semua mesin pencari kecuali mesin pencari Adobe sendiri. Perusahaan lain menggunakan database dinamis untuk mempresentasikan konten Web mereka. Dalam kondisi yang paling, mesin pencari tidak bisa mereferensi informasi yang dibuat secara dinamis dari database perusahaan.

Mesin pencari, yang mengandalkan pengindeksan teks lengkap isi Web, memiliki tingkat ketepatan yang sangat rendah dalam menemukan informasi yang diinginkan. Cathro (1997) memperkirakan bahwa ketepatan mesin pencari tujuan umum dalam menanggapi permintaan pencarian yang terbentuk dengan baik kurang dari 1%.

Masalah umum dalam mencari informasi menggunakan mesin pencari diperparah dalam konteks pelaporan keuangan karena banyak pihak ketiga, dan juga perusahaan itu sendiri, mempublikasikan informasi keuangan tentang perusahaan. Hal ini membuat menemukan pengungkapan berwibawa juga kompleks.

6. Simpulan

Seiring era kami era informasi dan persaingan semakin ketat, perusahaan harus mengurangi biaya mereka untuk melanjutkan keberadaan mereka. Cara lain untuk sukses dalam kompetisi ini adalah dengan menggunakan teknologi yang berkembang dalam perusahaan yang umumnya ada di era pengembangan ini.

Berkat teknologi yang berkembang, dimungkinkan untuk merekam, mentransfer, menyimpan buku dan dokumen secara elektronik. Dengan pertimbangan ini, melalui amandemen peradilan yang harus dilakukan terkait dengan penggunaan teknologi informasi

dan perubahan yang akan dilakukan perusahaan dalam proses bisnis mereka, biaya dapat dikurangi secara signifikan.

Manfaat pembentukan sistem untuk mengejar buku dan dokumen yang digunakan dalam akuntansi di media elektronik tidak hanya membantu mengurangi biaya perusahaan. Tapi juga, ini memungkinkan pengawasan yang lebih mudah dan efektif dalam aspek keuangan dan masalah peradilan lainnya.

Mengambil inventarisasi buku dan dokumen untuk digunakan dalam sistem e-akuntansi dan penentuan standar data elektronik buku dan dokumen sangat penting. Selain itu, memperoleh manfaat dari teknologi dalam pendidikan akuntansi dan penggunaan komputer dan, paket program dalam pelatihan individu untuk melakukan pekerjaan ini dan mengajarkan bagaimana catatan semua dokumen yang digunakan dalam akuntansi akan disimpan di media elektronik sangat penting. Kurikulum harus dibuat sesuai untuk itu dan individu yang terlatih harus terbuka terhadap teknologi dan dapat menggunakannya dan mengetahui peraturan hukum mengenai hal tersebut.

Sementara Web dapat dilihat sebagai satu gudang data raksasa yang dapat dikenai penambahan Web, ada perbedaan penting antara gudang data internal perusahaan dan Web. Data warehouse perusahaan mengacu pada sumber data yang berbeda termasuk satu atau lebih sistem manajemen basis data. Akibatnya, gudang data perusahaan bisa memiliki ribuan tabel dalam DBMS relasional dan puluhan ribu atribut data.

Pelaporan oleh perusahaan di Web telah disertai oleh berbagai portal, seperti hbiz.yahoo.com dan www.thestreet.com yang memberikan informasi tentang perusahaan termasuk petunjuk ke 'halaman depan' perusahaan dan melaporkan informasi. Baru-baru ini, isu pelaporan di Web sangat menarik bagi setter standar dan badan akuntansi. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (FASB) telah menerbitkan sebuah studi tentang pelaporan elektronik sebagai bagian dari studi berkelanjutan mengenai bentuk pelaporan yang meluas, yang mengalir dari laporan Komite Pelaporan Keuangan tahun 1994.

Daftar Pustaka

- Algan, S. (1997). Bilgi yolunda bildik yeni bir durak: Ekstranet, BT Haber, 111, 54-55.
- Alp A. (2007). Muhasebede kullanılan defter ve belgelerin elektronik ortamda izlenmesi, (Master's thesis).
- Ak, F. & Sönmez, Z. (2007). Fatura ve e-fatura. Ak Denetim, http://www.vergihesabi.com/makaleler/2007/2007_06.htm.
- Akgül, M. & Gökçöl, O. (1997). İnternet ve ilgili konularda çokça sorulan sorular: İNET-TR.CSS, Sürüm 2.5, <http://www.bilkent.edu.tr/turkce/css/inet-tr.html>.
- Balevi E. (1995). İnternet. Ankara: Seçkin Kitabevi.
- Demirkan, Ş. (2001). Muhasebe eğitim yöntemleri, muhasebe eğitiminde yeni ufuklar, XX. Türkiye Muhasebe Eğitimi Sempozyumu.
- Duff, W. & McKemish, S. (2000). Metadata and ISO compliance. *Information Management Journal*, 34(1), 4-15.
- Düren Z. (2001). 2000'li yıllarda yönetim. İstanbul: Alfa Basım.
- Fu, J., Chao, W. & Farn, C. (2004). Determinants of taxpayers' adoption of electronic filing methods in Taiwan: An exploratory study. *Journal of Government Information*, 30, 658-683.
- Güney Ü. (1998). İnternet, Intranet, Extranet, Byte Türkiye, 116.
- İnce, N. M. (2007). E-dönüşüm türkiye projesi 2005 eylem planı ilerleme raporu sunusu. 15 Eylül 2005. Bilgi Toplumu Dairesi.
- MacKenzie, G. (1999). A new world ahead: international challenges for information management. *Information Management Journal*, 33(2), 24- 34.
- Seyal, A., Noah, M. & Rahim, M. (2002). Determinants of academic use of the internet: Structural equation model. *Behavior and Information Technology* 21(1), 71-86.
- Turner, L. & Apelt, C. (2004). Globalisation, innovation and information sharing in tax systems: The Australian experience of the diffusion and adoption of electronic lodgement. *e-Journal of Tax Research*, 2(2), 241-269.

